

**HUBUNGAN ANTARA *PLANT AWARENESS* DAN
KETERAMPILAN IDENTIFIKASI TUMBUHAN
BERPOTENSI OBAT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BIOLOGI BERBASIS *INDIGENOUS KNOWLEDGE***

SKRIPSI

Oleh:

UNIKA KAMILA

NIM. 342021009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

**HUBUNGAN ANTARA *PLANT AWARENESS* DAN
KETERAMPILAN IDENTIFIKASI TUMBUHAN
BERPOTENSI OBAT PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BIOLOGI BERBASIS *INDIGENOUS KNOWLEDGE***

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh :

UNIKA KAMILA

NIM. 342021009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

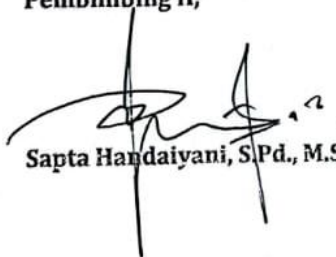
2025

Skripsi oleh Unika Kamila ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 27 Agustus 2025
Pembimbing I,**


Susi Dewiyoti, S.Si, M.Si.

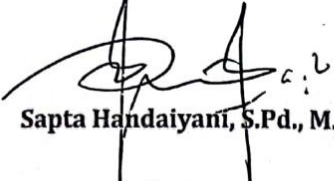
**Palembang, 27 Agustus 2025
Pembimbing II,**


Sapta Handaiyani, SPd., M.Si.

**Skripsi oleh Unika Kamila ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2025.**

Dewan Penguji:


Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. Ketua


Sapta Handaiyani, S.Pd., M.Si. Anggota


Hj. Ade Kartika, S.Pd., M.Si. Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**


Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0226048801

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Unika Kamila
NIM : 342021009
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 089633963722

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Hubungan Antara *Plant Awareness* Dan Keterampilan Identifikasi Tumbuhan Berpotensi Obat Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Berbasis *Indigenous Knowledge*.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala konsekuensi dan sanksi yang berlaku atau yang telah ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Unika Kamila

NIM. 342021009

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ “Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya).” QS. Al Mujadilah: 11
- ❖ “Kesabaran dan doa adalah kunci utama dalam menghadapi segala ujian”

Persembahan:

- ❖ Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Karyono dan Ibu Sri Hartatik dengan tulus dan penuh rasa syukur, persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa terima kasih atas kasih sayang, cinta, doa, dukungan dan dedikasi tanpa henti yang telah kalian berikan selama ini.
- ❖ Kepada saudara kandung saya Adika Buhori yang selalu memberikan semangat, dukungan sehingga saya selalu selalu bersemangat dalam setiap proses.

Hubungan Antara *Plant Awareness* dan Keterampilan Identifikasi Tumbuhan Berpotensi Obat Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Berbasis *Indigenous Knowledge*

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk tumbuhan berpotensi obat yang telah lama dimanfaatkan masyarakat melalui pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*). Namun, seiring perkembangan zaman, terjadi penurunan minat dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya tumbuhan, fenomena ini dikenal sebagai *plant blindness*. Dalam konteks pendidikan biologi, dibutuhkan kesadaran terhadap tumbuhan (*plant awareness*) serta keterampilan dalam mengidentifikasi tumbuhan obat untuk mendukung konservasi dan pemanfaatan sumber daya hayati secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa Pendidikan Biologi berbasis *indigenous knowledge*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Biologi dari tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Sriwijaya, dan UIN Raden Fatah Palembang. Instrumen yang digunakan adalah angket skala Likert untuk mengukur *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan obat. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara kesadaran terhadap tumbuhan (*plant awareness*) dan keterampilan identifikasi tumbuhan obat ($r = 0,779$) dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya tumbuhan cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengidentifikasi tumbuhan obat.

Kata kunci: *plant awareness*, keterampilan identifikasi tumbuhan obat, *indigenous knowledge*, pendidikan biologi, mahasiswa.

Correlation Between Plant Awareness and Identification Skills of Medicinally Potential Plants Among Biology Education Students Within the Framework of Indigenous Knowledge

Abstract

Indonesia is recognized as one of the world's megabiodiversity countries, harboring a rich variety of medicinal plants traditionally utilized by communities through indigenous knowledge. However, increasing modernization has led to reduced awareness and interest in plants among younger generations, a phenomenon known as plant blindness. Enhancing plant awareness and identification skills is essential in biology education to support biodiversity conservation and the sustainable use of medicinal plant resources. This study employed a quantitative correlational design involving undergraduate students from three biology education programs: Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Sriwijaya, and UIN Raden Fatah Palembang. Data were collected using a Likert-scale questionnaire designed to assess plant awareness and medicinal plant identification skills. Statistical analysis was conducted using the Pearson correlation test to determine the relationship between the two variables. The findings revealed a strong positive correlation between plant awareness and medicinal plant identification skills ($r = 0.779$) with a significance level of $p = 0.000$. This indicates that students with higher awareness of the importance of plants tend to possess better skills in identifying medicinal plants.

Keywords: *plant awareness, medicinal plant identification skills, indigenous knowledge, biology education, students.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Plant Awareness* dan Keterampilan Identifikasi Tumbuhan Berpotensi Obat Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Berbasis *Indigenous Knowledge*”. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Lia Auliandari, S.Si., M.,Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. dan Sapta Handaiyani, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan banyak memberikan kemudahan, ilmu serta semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Hj. Ade Kartika, S.Pd., M.Si. yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan tambahan ilmu.
6. Meita Maharani, Jihan Khoirunnisak Atikoh yang selalu menemani dan mendukung, Mila Lestriani, Wulan Meliyanti yang telah memberi semangat.
7. Teman-teman seperjuangan FKIP Biologi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palembang.

8. Unika Kamila, diri saya sendiri. Apresiasi untuk diri saya sendiri karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah mau berjuang dan sampai dititik sekarang.

Terimakasih atas dukungan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga mendapatkan balasan dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini diharapkan kritik dan saran.

Palembang, Agustus 2025



Unika Kamila

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Hipotesis Penelitian	4
G. Variabel Penelitian	5
H. Daftar Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Plant Awereness	6
2. Keterampilan Identifikasi Tumbuhan Berpotensi Obat	6
3. <i>Indigenous Knowledge</i>	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Metode dan Jenis Penelitian	10

B. Rancangan Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel Penelitian	10
D. Instrumen Penelitian.....	11
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN	17
A. Deskripsi Data.....	17
B. Analisis Data	18
BAB V PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Kuesioner.....	19
B. Hasil Wawancara	21
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	23
A. Simpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	27
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Biologi	11
Tabel 3.2 Skor Jawaban Instrumen Berdasarkan Skala Likert	12
Tabel 3.3 Indikator Kuesioner <i>Plant Awareness</i> , Keterampilan Identifikasi Tumbuhan dan <i>Indigenous Knowledge</i>	13
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara	14
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Pie Hasil Variabel <i>Plant Awareness</i> dan keterampilan identifikasi tumbuhan berbasis <i>indigenous knowledge</i>	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian.....	28
Lampiran 2 Lembar Wawancara	31
Lampiran 3 Dokumentasi Kuesioner Penelitian.....	34
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	63
Lampiran 5 Hasil Excel Kuesioner	69
Lampiran 6 Hasil Validator Ahli.....	70
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Validator.....	89
Lampiran 8 Hasil Perhitungan.....	89
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	90
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara Mahasiswa.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di dunia, termasuk kekayaan tumbuhan obat yang telah lama dimanfaatkan masyarakat. Seperti pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) terkait pemanfaatan tumbuhan obat telah diwariskan secara turun temurun, namun mengalami tantangan akibat modernisasi, urbanisasi dan rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap potensi tumbuhan obat disekitar. *Plant awareness* merupakan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap pentingnya tumbuhan bagi kehidupan. Minat dan kesadaran yang rendah terhadap tumbuhan terdokumentasi dengan baik di masyarakat perkotaan dan memiliki implikasi serius bagi konservasi keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan. Kesadaran akan tumbuhan pada masyarakat berkembang ketika mereka sering berinteraksi dengan tumbuhan yang memiliki hubungan langsung dengan kehidupan mereka seperti tumbuhan yang ditanam di sekitar tempat tinggal, sekolah maupun perkebunan (Pany *et al.*, 2024). Kesadaran terhadap tumbuhan pada mahasiswa cenderung rendah. Fenomena ini dikenal dengan istilah *plant blindness*, yaitu ketidakmampuan mengenali pentingnya tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesadaran terhadap tumbuhan pada mahasiswa cenderung rendah. Fenomena ini dikenal dengan istilah *plant blindness*, yaitu ketidakmampuan mengenali pentingnya tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berdampak pada kurangnya perhatian mahasiswa terhadap kekayaan hayati lokal, termasuk dalam hal pengenalan tumbuhan berpotensi obat. Padahal, Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas yang kaya akan spesies tumbuhan berkhasiat obat, banyak di antaranya dikenal dan dimanfaatkan melalui pengetahuan lokal atau *indigenous knowledge*. Pakpahan *et al.*, (2019), mengungkapkan bahwa dari penelitian di Tasikmalaya

menunjukkan bahwa mahasiswa (Gen Z) memiliki tingkat *indigenous knowledge* tentang tumbuhan obat yang lebih rendah dibandingkan generasi sebelumnya, meskipun tumbuhan tersebut memiliki manfaat ilmiah yang telah terbukti.

Keterampilan mengidentifikasi tumbuhan merupakan aset berharga yang telah diwariskan secara turun-temurun dan pada dasarnya dapat meningkatkan kepedulian terhadap tumbuhan obat. Pengetahuan tradisional tentang tumbuhan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari nama lokal, ciri-ciri morfologi, hingga khasiatnya. Keterampilan identifikasi tanaman penting bagi pelestarian tanaman di lingkungan seperti rasa peduli terhadap lingkungan dan upaya pelestariannya, kesehatan mengenai tumbuhan obat, ketahanan pangan dan pengembangan produk alami seperti obat-obatan, kosmetik, dan makanan. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, pengetahuan ini semakin terkikis, terutama di kalangan mahasiswa (Sari *et al.*, 2018).

Pengetahuan tradisional (*indigenous knowledge*) yang dimiliki oleh masyarakat adat telah terbukti efektif dalam pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan secara berkelanjutan. Pengetahuan ini mencakup berbagai informasi tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat, makanan, dan bahan bangunan, serta teknik bercocok tanam yang ramah lingkungan. Masyarakat adat di berbagai daerah di Indonesia memiliki kekayaan pengetahuan tradisional yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam sistem pendidikan formal. Menggabungkan pengetahuan ini dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan komunitas. Pengetahuan tentang jenis tumbuhan obat dan cara pengelolannya secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Keragaman suku dan etnis yang berbeda mengakibatkan pengetahuan yang berbeda pula dalam pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional (Pakpahan *et al.*, 2019).

Dalam konteks pendidikan biologi, pemahaman terhadap tumbuhan tidak hanya mencakup aspek morfologi dan fisiologi, tetapi juga kesadaran akan keberadaannya serta kemampuan untuk mengenali dan

memanfaatkannya secara berkelanjutan. Konsep *plant awareness* atau kesadaran terhadap tumbuhan menjadi krusial dalam menumbuhkan kepekaan ekologis dan apresiasi terhadap biodiversitas hayati. Hal ini memperkuat urgensi integrasi kearifan lokal dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan biologi yang relevan dengan konservasi dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam pelestarian tumbuhan obat adalah keterampilan identifikasi, yaitu kemampuan mengenali, membedakan, dan memahami ciri-ciri tumbuhan secara ilmiah maupun berdasarkan ciri-ciri tradisional. Keterampilan ini penting dikuasai oleh mahasiswa pendidikan biologi agar mampu menjadi agen pelestari dan edukator keanekaragaman hayati. Beberapa studi menyebutkan bahwa pendekatan berbasis indigenous knowledge dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan identifikasi tumbuhan secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Dengan demikian, sinergi antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat sangat penting dikembangkan, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis kearifan lokal. Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian kuantitatif yang secara spesifik mengkaji hubungan antara kedua aspek tersebut dalam konteks pendidikan biologi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa pendidikan biologi berbasis *indigenous knowledge*, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Biologi pada jenjang S1 di tiga perguruan tinggi, antara lain Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Sriwijaya Palembang, dan UIN Raden Fatah Palembang
2. Instrumen pengukuran menggunakan angket berskala Likert

3. Jenis penelitian kuantitatif korelasional dan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa Pendidikan Biologi berbasis *indigenous knowledge*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa Pendidikan Biologi berbasis *indigenous knowledge*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah literatur kuantitatif di bidang pendidikan biologi yang memadukan *plant awareness*, kearifan lokal, dan keterampilan identifikasi tumbuhan.
- b. Memberikan dasar empiris tentang pentingnya *indigenous knowledge* dalam memperkuat kompetensi mahasiswa secara akademik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Meningkatkan kesadaran terhadap tumbuhan dan keterampilan identifikasi tumbuhan obat penting dalam menjaga keanekaragaman lokal.
- b. Bagi Pendidik: Menjadi referensi dalam merancang modul pembelajaran yang kontekstual dan berbasis budaya untuk pendidikan biologi.
- c. Bagi Masyarakat: Mendukung pelestarian pengetahuan tradisional dan penyebaran informasi tentang tumbuhan obat melalui lulusan yang sadar akan nilainya.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa pendidikan biologi berbasis *indigenous knowledge*.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): terdapat hubungan yang signifikan antara *plant awareness* dan keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat pada mahasiswa pendidikan biologi berbasis *indigenous knowledge*.

G. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti: Variabel bebas: *Plant Awareness* dan Variabel terikat: Keterampilan identifikasi tumbuhan berpotensi obat

H. Daftar Istilah

Istilah	Definisi
<i>Plant Awareness</i>	Tingkat kesadaran, kepedulian, dan pengertian individu terhadap keberadaan serta peran tumbuhan dalam kehidupan dan lingkungan.
Keterampilan Identifikasi Tumbuhan Obat	Kemampuan mahasiswa dalam mengenali spesies tumbuhan berpotensi obat, menyebutkan ciri khas morfologi, nama lokal, manfaat, serta membedakan dari tumbuhan sejenis.
<i>Indigenous Knowledge</i>	Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang diwariskan secara turun-temurun dan merupakan bagian dari budaya lokal, yang digunakan sebagai konteks pembelajaran namun tidak diukur secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska, Z., Wahyudi, A., Guswarni, A. 2022. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Journal of Global Forest and Environment Sciences*, 2(1), 39-50.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Latifah, H., Sultan, S., & Hastuti, H. (2020). Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Tongkonan Kabupaten Enrekang. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 22(2), 146.
- Pany, P., Meier, F. D., Dünser, B., Yanagida, T., Kiehn, M., & Möller, A. (2024). Measuring students' plant awareness: A prerequisite for effective botany education. *Journal of Biological Education*, 58(5), 1103-1116.
- Pakpahan, T. R., Ryandita, F. R., Herawati, Y., Hasanah, S. I., Habibi, A. A., Hernawati, D., & Badriah, L. (2019). The use of medicinal plants as indigenous Knowledge of Tasikmalaya Society and its role. *Bioedusiana*, 4(1).
- Pakpahan, R., Surtikanti, H. K., & Setiawan, B. (2022). Comparison of knowledge of medicinal plants between Generation Z and Baby Boomers in Tasikmalaya, Indonesia. *Bioeduscience*, 6(2), 85-92
- Pasorong, Y.S., Elis, T., Muhammad, R.U., Andi, M. Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Dan Potensi Pemanfaatannya Pada Beberapa Desa Di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara (Thesis). *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin*. 2015.
- Sari, H., Hayati, A., & Rahayu, T. (2018). Eksplorasi Pengetahuan tentang Tumbuhan Obat di Kalangan Generasi Muda Pulau Mandangin Kecamatan Sampang kabupaten Sampang Madura. *Jurnal SAINS ALAMI (Known Nature)*, 1(1), 46-56.

- Simpson, M. G. (2019). Plant systematics (3rd ed.). *Academic Press*
- Stagg, B. C., & Dillon, J. (2020). Plant awareness is linked to plant relevance: A review of educational and ethnobiological literature (1998–2020). *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 16(1), 1-15.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In T. Fiktorius (Ed.), *Journal Academia. Mahameru Press*.
- Wandersee, J. H., & Schussler, E. E. (2001). Toward a theory of plant blindness. *Plant Science Bulletin*, 47(1), 2–9.
- Wulandari, R., Rimbawati, Y., & Romadhon, M. (2023). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Dalam Komunikasi Terapeutik Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Anak Bangsa*, 1(1), 22-25.
- Ulfa, S. W., Ramadhona, N., Panjaitan, R. D. P. B., Khairani, D., & Sinaga, A. (2024). Ethnobotany Tumbuhan Rendah yang Dimanfaatkan Sebagai Obat di Desa Susuk Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 676-680.
- Yusro, F., Wardenaar, E., & Mariani, Y. (2022). Family medicinal plants (TOGA) in Tanap Village, Sanggau Regency, and their utilization by the Dayak Muara ethnic for the treatment of digestive system disorders. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 165–178.